

**ANALISIS PERENCANAAN DANA ANGGARAN PADA
PENGELOLAAN PELAYANAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS SURUH
TAHUN 2023*****ANALYSIS OF BUDGET FUND PLANNING IN THE MANAGEMENT OF
PREGNANT WOMEN'S SERVICES AT PUSKESMAS SURUH IN 2023*****Fendy Prasetyawan^{1*}, Yuneka Saristiana², Faisal Akhmal Muslih³, Ratna Mildwati⁴**^{1,2}Prodi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri, ³Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hang Tuah⁴Prodi Farmasi, STIKes Ganesha Husada KediriE-mail: fendypra@gmail.com^{1*}, yunekasaristiana@gmail.com², faisal.akhmal@iik.ac.id³, ratnamildwati@gmail.com⁴,**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dana anggaran pada pengelolaan pelayanan ibu hamil di Puskesmas Suruh tahun 2023. Kesehatan ibu hamil merupakan indikator penting dalam penilaian kesehatan masyarakat, mempengaruhi kesejahteraan ibu serta kesehatan dan perkembangan bayi yang dikandung. Penyediaan layanan kesehatan yang optimal bagi ibu hamil menjadi prioritas dalam program kesehatan di berbagai daerah, termasuk di Puskesmas Suruh. Berdasarkan data dari Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022, alokasi anggaran untuk layanan kesehatan ibu hamil adalah Rp 71.812.500, dengan persentase 11,20% dari total anggaran sebesar Rp 640.747.000 yang dialokasikan untuk penyediaan layanan tingkat daerah kabupaten. Layanan ini mencakup pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan, pemberian suplemen, dan penanganan komplikasi kehamilan. Implementasi anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga kesehatan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi. Melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), penelitian ini mengidentifikasi kekuatan seperti dukungan dari pemerintah dan ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten, serta kelemahan seperti keterbatasan anggaran dan masalah administratif. Peluang yang dapat dimanfaatkan meliputi program pemerintah yang mendukung dan kerjasama dengan sektor swasta, sedangkan ancaman termasuk perubahan kebijakan anggaran dan bencana alam. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan dana anggaran yang baik dan implementasi yang transparan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Suruh, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ibu dan anak serta masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kesehatan Ibu Hamil, Perencanaan Anggaran, Puskesmas Suruh, Analisis SWOT, Pelayanan Kesehatan.**Abstract**

This study aims to analyze the planning of budget funds in the management of pregnant women's services at Suruh Health Center in 2023. The health of pregnant women is an important indicator in the assessment of public health, affecting the welfare of the mother as well as the health and development of the unborn baby. The provision of optimal health services for pregnant women is a priority in health programs in various regions, including at Puskesmas Suruh. Based on data from Trenggalek District Regulation No. 5 of 2022, the budget allocation for

maternal health services is IDR 71,812,500, with a percentage of 11.20% of the total budget of IDR 640,747,000 allocated for district-level service provision. These services include routine check-ups, health counseling, provision of supplements, and management of pregnancy complications. Budget implementation is carried out by considering various aspects, including procurement of facilities and infrastructure, training of health workers, and monitoring and evaluation activities. Through SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis, this study identified strengths such as support from the government and the availability of competent health workers, as well as weaknesses such as budget limitations and administrative issues. Opportunities include supportive government programs and collaboration with the private sector, while threats include changes in budget policies and natural disasters. The conclusion of this study emphasizes the importance of good budget planning and transparent implementation to improve the quality of health services for pregnant women in Suruh Health Center, which is expected to have a positive impact on the welfare of mothers and children and the community as a whole.

Keywords: Maternal Health, Budget Planning, Suruh Health Center, SWOT Analysis, Health Services.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tingkat kesehatan masyarakat (Chabibah, N., 2019). Perhatian terhadap kesehatan ibu hamil menjadi sangat penting mengingat tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, yang masih menjadi tantangan besar dalam sektor kesehatan (Ernawati, A., 2017). Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, AKI di Indonesia pada tahun 2021 masih berada pada angka yang cukup tinggi, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk menurunkannya (Sitorus, F. M., 2018). Dalam konteks ini, Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan primer memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan kesehatan bagi ibu hamil guna menurunkan AKI (Chasanah, S. U., 2015).

Puskesmas Suruh, yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, merupakan salah satu puskesmas yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil (Rohmah, M., 2023). Puskesmas ini telah berusaha keras untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memantau dan meningkatkan kesehatan ibu hamil,

termasuk pelayanan antenatal, edukasi gizi, dan program pencegahan komplikasi kehamilan (Novianti, D., 2020). Namun, untuk melaksanakan program-program tersebut secara optimal, diperlukan perencanaan dana anggaran yang baik dan tepat sasaran (Putra, T. A., 2020).

Perencanaan dana anggaran adalah salah satu aspek penting dalam manajemen pelayanan kesehatan (Ramdhani, D., 2017). Pengelolaan anggaran yang baik dapat memastikan bahwa sumber daya yang ada dialokasikan dengan efisien dan efektif untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan (Wijayanti, A. W., 2012). Dalam konteks pelayanan kesehatan ibu hamil, perencanaan anggaran yang baik akan memastikan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan yang memadai, mulai dari pemeriksaan rutin, pemeriksaan penunjang, hingga penanganan komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan (Kuntadi, C., 2023).

Perencanaan dana anggaran di Puskesmas sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya finansial, alokasi dana yang tidak merata, serta kurangnya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran (Sugiarto, A., 2017). Di Puskesmas Suruh, tantangan-tantangan ini juga dirasakan dan

memerlukan solusi yang tepat agar pelayanan kesehatan ibu berjalan dengan baik (Sumenge, A. S., 2013).

Perencanaan dana anggaran tidak hanya terkait dengan alokasi dana semata, tetapi juga harus mencakup aspek perencanaan kegiatan, pemantauan, dan evaluasi (Kuntadi, C., 2022). Dengan demikian, perencanaan yang komprehensif dan terintegrasi akan memungkinkan Puskesmas Suruh untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dana anggaran pada pengelolaan pelayanan ibu hamil di Puskesmas Suruh tahun 2023, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas layanan (Umam, U., 2020).

Analisis perencanaan dana anggaran yang dilakukan dalam penelitian ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk identifikasi sumber dana, alokasi anggaran untuk berbagai kegiatan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi anggaran (Kuntadi, C., 2023). Identifikasi sumber dana menjadi langkah awal yang penting untuk mengetahui berbagai sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah,

maupun sumber lainnya seperti dana bantuan atau hibah (Irwadi, M., 2015).

Alokasi anggaran akan dianalisis untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan mendapatkan porsi dana yang sesuai dengan kebutuhannya (Prasetyawan, F., 2023). Dalam hal ini, perlu dipertimbangkan berbagai kegiatan yang menjadi prioritas, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, penyuluhan kesehatan, dan penanganan komplikasi. Analisis ini juga akan mencakup perbandingan antara rencana anggaran dan realisasi anggaran untuk menilai sejauh mana rencana yang telah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik (Barbakem, D. I., 2018).

Mekanisme pemantauan dan evaluasi anggaran juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Pemantauan yang baik akan memungkinkan Puskesmas untuk mengidentifikasi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan anggaran secara dini, sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian atau perbaikan (Taufik, A. I. 2021). Evaluasi anggaran juga penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan dana yang telah dialokasikan, serta untuk memberikan masukan bagi perencanaan anggaran di masa yang akan datang (Wartoyo, F. X., 2022).

Selain aspek-aspek tersebut, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan dana

anggaran, termasuk kepala puskesmas, tim manajemen, dan petugas kesehatan. Partisipasi aktif dari semua pihak sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perencanaan dan pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan ibu hamil (Jannah, R., 2019). Dengan melakukan analisis yang komprehensif terhadap perencanaan dana anggaran pada pengelolaan pelayanan ibu hamil di Puskesmas Suruh tahun 2023, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang ada, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang (Retnaningtyas, E., 2022).

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Puskesmas Suruh, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi puskesmas-puskesmas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran pelayanan kesehatan ibu hamil. Kesehatan ibu hamil yang terjamin merupakan investasi bagi masa depan bangsa, karena ibu yang sehat akan melahirkan generasi yang sehat pula. Perencanaan dana anggaran yang baik dan tepat sasaran sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Penelitian ini menjadi relevan dalam

upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Rochjati, P., 2011).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode naratif. Metode naratif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk cerita atau narasi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk memahami pengalaman dan perspektif individu atau sekelompok individu melalui cerita mereka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks dan makna yang terkait dengan pengalaman subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, studi naratif dilakukan dengan melibatkan satu atau lebih individu sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada relevansi pengalaman mereka dengan topik yang diteliti. Melalui wawancara mendalam, peneliti mengumpulkan cerita atau narasi dari subjek penelitian. Cerita-cerita ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Analisis naratif ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif subjek penelitian, serta memahami konteks

sosial dan budaya yang mempengaruhi pengalaman mereka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dokumen resmi, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, studi pustaka difokuskan pada pengumpulan informasi dari jurnal ilmiah dan buku referensi yang membahas tentang Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Proses pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, peneliti mengidentifikasi sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini mencakup jurnal ilmiah, buku referensi, dokumen resmi, dan sumber lainnya yang dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat. Setelah sumber-sumber tersebut diidentifikasi, peneliti kemudian mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan membaca dan menganalisis isi dari sumber-sumber

tersebut. Informasi yang diperoleh kemudian dicatat dan diorganisir secara sistematis untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

Dalam studi pustaka ini, peneliti memberikan perhatian khusus pada Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023. Peraturan ini menjadi fokus utama dalam pengumpulan data karena berkaitan langsung dengan topik penelitian. Peneliti mengkaji isi dari peraturan tersebut untuk memahami secara mendalam tentang kebijakan anggaran yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi dari sumber-sumber lain yang membahas tentang peraturan tersebut untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan komprehensif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi pustaka dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan pengorganisasian data dalam bentuk yang mudah diakses dan dianalisis. Selanjutnya, peneliti melakukan pembacaan mendalam terhadap transkrip wawancara dan catatan dari studi pustaka untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.

Setelah tema-tema utama diidentifikasi, peneliti kemudian melakukan analisis lebih lanjut untuk menggali hubungan antara tema-tema tersebut dan konteks yang lebih luas. Analisis ini mencakup pemahaman tentang bagaimana pengalaman individu dan kebijakan anggaran yang diterapkan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, karena menggunakan metode naratif, hasil penelitian ini bersifat subjektif dan bergantung pada perspektif individu yang menjadi subjek penelitian. Kedua, keterbatasan dalam pengumpulan data melalui studi pustaka dapat mempengaruhi kedalaman analisis yang dapat dilakukan. Namun, peneliti berusaha untuk mengatasi keterbatasan ini dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan melakukan analisis yang mendalam dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk

memahami pengalaman individu dan kebijakan anggaran yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Dengan menggunakan metode naratif dan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pengalaman subjek penelitian dan kebijakan yang diterapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami kebijakan anggaran dan implikasinya bagi masyarakat di Kabupaten Trenggalek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan ibu hamil tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan sang ibu, tetapi juga sangat berdampak pada kesehatan dan perkembangan bayi yang dikandungnya. Penyediaan layanan kesehatan yang optimal bagi ibu hamil menjadi prioritas utama dalam program kesehatan di berbagai daerah, termasuk di Puskesmas Suruh.

Tabel 1. Persentase Dana Anggaran Penyediaan Layanan Kesehatan Ibu Hamil

No	Perencanaan	Jumlah (Rp)
1.	Layanan Kesehatan Ibu Hamil	71.812.500
2.	Penyediaan Layanan Tingkat Daerah Kabupaten	640.747.000

Sumber : Perda Trenggalek, 2022

Pembahasan ini berfokus pada perencanaan dana anggaran untuk pengelolaan pelayanan ibu hamil di Puskesmas Suruh tahun 2023, yang merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu hamil. Berdasarkan tabel 1 anggaran sebesar Rp 71.812.500 dialokasikan khusus untuk layanan kesehatan ibu hamil. Layanan ini mencakup berbagai kegiatan penting seperti pemeriksaan rutin kehamilan, penyuluhan kesehatan, pemberian suplemen, dan penanganan komplikasi kehamilan. Pemeriksaan rutin antenatal dilakukan untuk memantau perkembangan kehamilan dan kesehatan janin, sedangkan penyuluhan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pola hidup sehat, gizi seimbang, dan tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Selain itu, pemberian suplemen seperti vitamin prenatal dan tablet zat besi dilakukan untuk mencegah anemia dan memastikan kesehatan ibu dan janin. Penanganan komplikasi juga menjadi bagian penting dari layanan ini, dengan menyediakan layanan medis yang tepat untuk mengatasi masalah kesehatan yang mungkin timbul selama kehamilan.

Anggaran untuk penyediaan layanan tingkat daerah kabupaten dialokasikan sebesar Rp 640.747.000, dengan persentase 11,20% dari total anggaran. Penyediaan layanan di tingkat kabupaten ini mencakup berbagai aspek yang lebih luas dan menyeluruh, seperti pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga kesehatan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi program kesehatan. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung operasional Puskesmas, termasuk ruang periksa, alat ultrasonografi (USG), dan fasilitas laboratorium. Pelatihan bagi tenaga kesehatan juga menjadi prioritas untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi ibu hamil. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program, serta mengidentifikasi masalah dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Alokasi anggaran yang telah direncanakan, diharapkan pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Suruh dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Anggaran ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung kesehatan ibu hamil melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan

terjangkau. Implementasi yang baik dari anggaran ini akan memastikan bahwa ibu hamil di wilayah Puskesmas Suruh mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak secara keseluruhan.

Dalam konteks Puskesmas Suruh, perencanaan anggaran untuk pengelolaan pelayanan ibu hamil pada tahun 2023 memerlukan analisis mendalam untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan dapat memenuhi kebutuhan yang ada secara efisien dan efektif. Anggaran yang disusun harus mencakup berbagai aspek pelayanan mulai dari pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan, hingga penanganan komplikasi yang mungkin timbul selama masa kehamilan. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan dasar berperan penting dalam memberikan layanan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif bagi ibu hamil.

Analisis perencanaan dana anggaran dimulai dengan mengidentifikasi sumber dana yang tersedia, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun sumber lainnya seperti program donasi atau

kerjasama dengan pihak swasta. Pemerintah daerah, dalam hal ini Kabupaten Trenggalek, mengalokasikan dana melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022. Selain itu, pemerintah pusat juga memberikan dukungan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan yang dapat digunakan untuk mendukung program pelayanan ibu hamil.

Setelah sumber dana diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan kebutuhan anggaran berdasarkan kegiatan yang direncanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, pengadaan obat-obatan dan alat medis, pelatihan bagi tenaga kesehatan, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan bagi ibu hamil. Analisis kebutuhan ini harus didasarkan pada data epidemiologi dan demografi wilayah Puskesmas Suruh, termasuk jumlah ibu hamil, tingkat risiko kehamilan, dan kebutuhan khusus lainnya.

Salah satu komponen penting dalam perencanaan anggaran adalah pengadaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Ini mencakup penyediaan ruang periksa yang nyaman dan bersih, alat ultrasonografi, alat pemeriksaan laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Pengadaan alat-alat medis ini harus mempertimbangkan standar

pelayanan kesehatan yang berlaku serta kebutuhan spesifik dari ibu hamil yang dilayani di Puskesmas Suruh. Misalnya, alat USG sangat penting untuk memantau perkembangan janin dan mendeteksi dini kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.

Selain sarana dan prasarana, pengadaan obat-obatan dan suplemen juga menjadi komponen yang tidak kalah penting dalam anggaran. Ibu hamil memerlukan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang untuk mendukung kesehatan diri dan janinnya. Pengadaan vitamin prenatal, tablet zat besi, dan suplemen lainnya harus diperhitungkan dengan seksama dalam perencanaan anggaran. Pengadaan ini harus memenuhi kebutuhan seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Suruh untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan perawatan yang optimal selama masa kehamilan.

Pelatihan bagi tenaga kesehatan juga merupakan bagian integral dari perencanaan anggaran. Tenaga kesehatan yang terlatih dan kompeten sangat penting untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi ibu hamil. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai topik seperti penanganan komplikasi kehamilan,

teknik pemeriksaan yang tepat, serta keterampilan komunikasi dan konseling yang efektif. Dengan pelatihan yang memadai, tenaga kesehatan di Puskesmas Suruh dapat memberikan layanan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan ibu hamil.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan juga harus menjadi bagian dari perencanaan anggaran. Edukasi kesehatan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti penyuluhan langsung, penyebaran leaflet, serta penggunaan media sosial dan aplikasi kesehatan. Selain itu, kerjasama dengan kader kesehatan dan komunitas setempat dapat memperluas jangkauan edukasi dan memastikan pesan-pesan kesehatan sampai kepada seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Suruh.

Dalam proses perencanaan anggaran, perlu dilakukan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan program pelayanan ibu hamil. Analisis ini membantu peneliti dan pengelola Puskesmas Suruh untuk merancang strategi yang efektif dalam mengoptimalkan penggunaan dana yang ada dan mengatasi

berbagai tantangan yang mungkin timbul. Kekuatan dapat berupa dukungan pemerintah daerah dan pusat, ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten, serta sarana dan prasarana yang memadai. Kelemahan mungkin mencakup keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas tertentu, atau kekurangan tenaga kesehatan di bidang spesifik.

Peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain adalah adanya program-program pemerintah yang mendukung kesehatan ibu dan anak, potensi kerjasama dengan organisasi non-pemerintah atau sektor swasta, serta perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan. Sementara itu, ancaman bisa datang dari berbagai faktor seperti perubahan kebijakan anggaran, bencana alam yang mengganggu pelayanan, serta tantangan dalam mengubah perilaku dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu hamil.

Analisis SWOT pada Puskesmas Suruh menunjukkan beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan anggaran untuk pelayanan ibu hamil. Kekuatan utama yang dimiliki

adalah adanya dukungan dari pemerintah daerah dan pusat melalui alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan, yang memberikan landasan finansial kuat untuk mendukung program pelayanan ibu hamil. Selain itu, Puskesmas Suruh memiliki tenaga kesehatan yang kompeten, terlatih, dan berpengalaman dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas bagi ibu hamil. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang periksa yang nyaman, alat ultrasonografi, dan fasilitas laboratorium juga mendukung pelaksanaan layanan kesehatan yang optimal. Program edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan.

Puskesmas Suruh juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti keterbatasan anggaran yang sering menjadi hambatan dalam memenuhi semua kebutuhan pelayanan kesehatan ibu hamil secara menyeluruh. Masalah administratif yang kompleks dan birokratis dapat menghambat pengelolaan dana yang efisien dan cepat, sehingga mempengaruhi pelaksanaan program secara keseluruhan. Meskipun sarana dan prasarana sudah cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang, seperti peralatan medis

spesifik atau ruang perawatan khusus bagi ibu hamil dengan komplikasi. Selain itu, kekurangan tenaga kesehatan yang memiliki keahlian khusus dalam menangani komplikasi kehamilan atau kasus-kasus tertentu bisa menjadi kendala dalam memberikan pelayanan yang komprehensif.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Puskesmas Suruh antara lain adanya program-program pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), yang dapat menjadi tambahan sumber daya dan dukungan. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan organisasi non-pemerintah atau NGO dan sektor swasta juga dapat membantu meningkatkan sumber daya dan kapasitas pelayanan. Perkembangan teknologi kesehatan seperti *telemedicine*, aplikasi kesehatan, dan sistem informasi manajemen kesehatan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan kader kesehatan, partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu hamil dapat diperkuat, sehingga mendukung keberhasilan program.

Di sisi lain, Puskesmas Suruh menghadapi beberapa ancaman, seperti perubahan kebijakan anggaran di tingkat pusat atau daerah yang dapat berdampak negatif pada alokasi dana yang tersedia untuk program pelayanan ibu hamil. Kondisi geografis yang rentan terhadap bencana alam seperti banjir atau gempa bumi dapat mengganggu pelaksanaan program kesehatan dan aksesibilitas pelayanan bagi ibu hamil. Rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu hamil dapat menjadi tantangan dalam pelaksanaan program edukasi dan sosialisasi. Munculnya masalah kesehatan yang kompleks seperti Penyakit Tidak Menular (PTM) atau infeksi menular yang sulit diatasi dapat menambah beban pelayanan kesehatan di Puskesmas Suruh.

Hasil analisis SWOT Puskesmas Suruh dapat mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perencanaan dan pengelolaan anggaran untuk pelayanan ibu hamil. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, Puskesmas Suruh dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Strategi ini harus mencakup optimalisasi penggunaan sumber daya, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta peningkatan partisipasi

masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di tahun 2023.

Setelah perencanaan anggaran disusun, langkah berikutnya adalah implementasi anggaran tersebut. Implementasi harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program.

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara periodik tentang pelaksanaan program pelayanan ibu hamil. Data ini mencakup jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan, jenis layanan yang diberikan, serta hasil dari layanan tersebut. Penilaian terhadap kualitas layanan juga dilakukan melalui survei kepuasan ibu hamil yang dilayani di Puskesmas Suruh. Dengan monitoring dan evaluasi yang baik, peneliti dan pengelola Puskesmas Suruh dapat

mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan.

Beberapa kendala yang mungkin dihadapi antara lain adalah keterbatasan anggaran yang tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan, perubahan kebijakan yang mempengaruhi alokasi dana, serta masalah administratif dalam pengelolaan dana. Tantangan lainnya bisa datang dari faktor eksternal seperti kondisi geografis yang sulit dijangkau, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat yang rendah, serta masalah kesehatan yang kompleks.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan penggunaan anggaran. Rekomendasi ini mencakup peningkatan kerjasama antara Puskesmas Suruh dengan pemerintah daerah dan pusat, optimalisasi penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan juga sangat penting untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian ini juga menekankan bahwa keberhasilan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran tidak hanya bergantung pada alokasi dana yang memadai, tetapi juga

pada kemampuan pengelola dalam menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien. Peningkatan kapasitas manajerial dan administrasi di tingkat Puskesmas sangat penting untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dianggarkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pelayanan kesehatan ibu hamil. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Puskesmas Suruh dan institusi kesehatan lainnya dalam merencanakan dan mengelola anggaran pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Indonesia secara keseluruhan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan dana anggaran yang baik dan tepat sasaran merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dan komitmen yang kuat dari pengelola Puskesmas, diharapkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di Puskesmas

Suruh dapat terus ditingkatkan, sehingga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ibu dan anak serta masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesehatan ibu hamil merupakan indikator penting dalam penilaian kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan sang ibu tetapi juga kesehatan dan perkembangan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, penyediaan layanan kesehatan yang optimal bagi ibu hamil menjadi prioritas utama dalam program kesehatan di berbagai daerah, termasuk di Puskesmas Suruh.

Berdasarkan data yang ada, anggaran sebesar Rp 71.812.500 dialokasikan khusus untuk layanan kesehatan ibu hamil, yang mencakup pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan, pemberian suplemen, dan penanganan komplikasi kehamilan. Persentase anggaran untuk layanan kesehatan ibu hamil terhadap total anggaran penyediaan layanan tingkat daerah kabupaten adalah 11,20%. Anggaran ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung kesehatan ibu hamil melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan terjangkau.

Untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, implementasi anggaran harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel. Monitoring dan evaluasi secara berkala sangat penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data, Puskesmas Suruh dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

REFERENSI

- Barbakem, D. I., Tinangon, J. J., & Sabijono, H. (2018). Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Untuk Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Keuangan Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun Anggaran 2015. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(01).
- Chabibah, N., & Khanifah, M. (2019). Layanan kesehatan ibu hamil berkeseinambungan. *GEMASSIKA* : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-82.
- Chasanah, S. U. (2015). Peran petugas kesehatan masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu pasca MDGs 2015. *Jurnal kesehatan masyarakat Andalas*, 9(2), 73-79.
- Ernawati, A. (2017). Masalah gizi pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60-69.
- Prasetyawan, F., Widodo, G. P., & Purwidyaningrum, I. (2023). Improvement Strategy for Procurement Using the Hanlon Method at the Public Health Centers in Kediri. *International Journal of Contemporary Sciences (IJCS)*, 1(1), 1-6.
- Irwadi, M. (2015). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada koperasi kopdit rukun Palembang. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 3(2), 30-42.
- Jannah, R., Agustina, D., & Faradisa, W. P. (2019). Korelasi Persepsi terhadap Kebutuhan Fisioterapi Antenatal untuk Mengatasi Masalah Muskuloskeletal Ibu Hamil. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 42-49.

- Kuntadi, C., & Nugroho, D. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa Serta Partisipasi Anggaran. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 332-337.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142-152.
- Novianti, D. (2020). Pemanfaatan Potensi Air Tanah di Wilayah Rawan Kekeringan (Studi kasus di Desa Suruh, Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek). *CAKRAWALA*, 14(2), 100-112.
- PERDA Trenggalek. (2022). *Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023*. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek.
- Putra, T. A., & Ellina, A. D. (2020). Factors Associated with the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) at the Suruh Trenggalek Health Center. *Open Access Health Scientific Journal*, 1(2), 45-51.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber daya manusia Dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi banten. *Jurnal riset akuntansi terpadu*, 10(1).
- Retnaningtyas, E., Kartikawati, E., & Nilawati, D. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19-24.
- Rochjati, P. (2011). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (Edisi 2): Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Airlangga university press.
- Rohmah, M. (2023). Edukasi Praktek PMBA (Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak) Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Dalam Pemberian Makanan Sebagai

- Upaya Pencegahan Stunting di Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 47-53.
- Sitorus, F. M., & Siahaan, J. M. (2018). Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan dalam upaya mendukung percepatan penurunan angka kematian ibu. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 114-119.
- Sugiarto, A., & Mutiarin, D. (2017). Konsistensi perencanaan pembangunan daerah dengan anggaran daerah. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(1), 1-38.
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Taufik, A. I. (2021). Mekanisme Pemantauan Dan Peninjauan Peraturan Perundang-Undangan (Gagasan Sederhana Dalam Pengaturan Lebih Lanjut Pemantauan Peninjauan). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(2), 283-301.
- Umam, U., & Adianto, A. (2020). Efektivitas Mal Pelayanan Publik (MPP) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 160-165.
- Wartoyo, F. X., & Prasetyo, T. (2022). Optimalisasi Badan Pemerintah Daerah Terhadap UU No. 13 Tahun 2019 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Peraturan Daerah Perspektif Teori Keadilan Bermartabat. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(3), 165-176.
- Wijayanti, A. W., Muluk, M. R. K., & Nurpratiwi, R. (2012). Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja di Kabupaten Pasuruan. *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 15(3), 10-17.